

ABSTRAK

DESRI MULYASARI S. *Penerapan Konsep Keluarga Sakinah dalam Berpoligami yang Dilakukan oleh Keluarga AS di Desa Mekar Rahayu Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung*

Keluarga sakinah dalam berpoligami (beristri lebih dari satu) merupakan dambaan setiap pasangan keluarga yang berpoligami. Rumah tangga Rasul adalah Qudwah (teladan) yang abadi dan sempurna. Keluarga yang selalu berusaha mengikuti Tawjih (arahan) Rasul tentu akan dapat memberikan tauladan bagi orang lain. Sebagai contoh kongkrit adalah keluarga Asep Hermawan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui latar belakang keluarga Asep Hermawan yang penuh dengan kedamaian meskipun memiliki empat istri. Untuk mengetahui penerapan konsep sakinah dalam berpoligami menurut keluarga Asep Hermawan. Untuk mengetahui manfaat dan madharat penerapan konsep sakinah dalam keluarga poligami menurut keluarga Asep Hermawan.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran, bahwa masih banyak keluarga muslim yang berpoligami tidak diwarnai dengan keindahan Islam. Sehingga tidak dapat mewujudkan keluarga sakinah dalam berpoligami (beristri lebih dari satu) untuk itu diperlukan keteladanan. Dalam hal ini keluarga Asep Hermawan yang mempunyai empat istri dan enam belas anak, meskipun tidak tinggal dalam satu atap tetapi rumah keempat istrinya tersebut sangat dekat berpinggiran tidak ada pertengkaran dan cek-cok mereka hidup damai. Asep Hermawan selalu berusaha untuk berpegang pada tuntunan ajaran Islam.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode yang digunakan adalah metode studi kasus, kemudian untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa di antara indikator- indikator penerapan konsep keluarga sakinah dalam keluarga poligami yang dilakukan oleh keluarga AS adalah adanya komunikasi antara suami, keempat istri dan enam belas anaknya, kestabilan ekonomi, fasilitas yang seimbang bagi keempat istri, jadwal bermalam dan waktu berkunjung pada pagi hari. Kemudian untuk menciptakan ketentraman keluarga dilakukan dengan memberikan masukan atau arahan- arahan, adanya komunikasi, tidak membedakan antara anak dari istri pertama sampai istri keempat, pembinaan keagamaan keluarga khusus para istri dan anak- anaknya dan islah keluarga.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketentraman keluarga dalam keluarga Asep Hermawan dapat terwujud karena didukung oleh manajemen keluarga yang baik, kemampuan komunikasi dengan keempat istri dan enam belas anaknya, kestabilan ekonomi serta adanya upaya yang dilakukan secara bersama- sama.